

# PENINGKATAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN USAHA KECIL DENGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN SEDERHANA

Ni Ketut Sriwinarti<sup>1</sup>, Kresma Putrangga Hastin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STMIK Bumigora Mataram

<sup>1</sup>[sriwinarti@stmikbumigora.ac.id](mailto:sriwinarti@stmikbumigora.ac.id)

---

## Abstrak

Penggunaan Teknologi informasi saat ini memiliki peranan penting di dalam dunia usaha tanpa memandang besar kecilnya usaha tersebut. Badan usaha kecil juga dituntut untuk tampil aktif terhadap perubahan informasi agar siap berkompetensi di dunia usaha. Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan sistem informasi pada usaha kecil adalah kurangnya sumberdaya khususnya berkaitan sumber daya manusia dan biaya. Namun tanpa adanya teknologi informasi yang membantu usaha dalam mengelola data keuangan maka sistem pengendalian internal keuangan menjadi kurang baik, waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan informasi keuangan lebih lambat dan rawan akan kehilangan bukti-bukti. Untuk itu dibangun sistem informasi pengolahan data keuangan sederhana yang nantinya dapat membantu usaha kecil mengelola keuangan dengan mudah dan menghasilkan laporan keuangan yang efisien. Metode yang digunakan dalam perencanaan aplikasi ini adalah metode *waterfall*. Tahapan – tahapan yang dilakukan adalah tahap analisis kebutuhan (*Requirement*), desain sistem, *coding and testing* serta implementasi. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah VB.Net. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya aplikasi yang dapat digunakan oleh banyak usaha kecil tanpa perlu mengeluarkan banyak biaya. Sedangkan luaran dari sistem informasi ini adalah berbagai laporan keuangan, dimana yang utama yaitu laporan laba/rugi, laporan neraca, serta laporan arus kas.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Sistem keuangan sederhana , Usaha Kecil

---

## 1. Pendahuluan

Sistem Informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan dan pengolahan kegiatan strategis dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (McLeod, 1998). Pengolahan data merupakan segala kegiatan, baik dengan menggunakan peralatan elektronik maupun mekanis, ataupun manual dengan tujuan untuk mengolah data menjadi informasi (Kristanto, 2007). Sehingga pengelolaan keuangan merupakan kegiatan atau aktivitas yang sangat penting di dalam operasional dan manajemen perusahaan baik itu untuk usaha kecil, maupun usaha dengan skala yang lebih besar. Tanpa adanya pengelolaan keuangan yang baik maka pihak manajemen perusahaan tidak dapat memutuskan langkah yang strategis bagi perusahaan untuk kedepannya. Sistem informasi keuangan yang dipakai oleh usaha kecil pastinya berbeda dengan yang digunakan perusahaan besar. Perusahaan-perusahaan yang memiliki lingkup usaha yang lebih besar biasanya sudah memiliki cukup sumber daya manusia yang dapat membantu usahanya dalam mengelola keuangan, sedangkan pengguna sistem keuangan untuk usaha kecil membutuhkan menu

yang lebih sederhana dikarenakan minimnya sumber daya yang dimiliki.

Maka dari itu dalam era IT (*Information and Technology*) ini kecepatan dan keakuratan data sangat dibutuhkan bagi badan usaha kecil, begitu juga dengan pembuatan laporan - laporan keuangan, dimana didapat dengan bantuan komputer beserta perangkat lunak yang ada di dalamnya. Untuk melakukan hal tersebut, untuk itu dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat dilakukan oleh seorang akuntan yang dapat mencatat setiap transaksi yang masuk dan melakukan perhitungan yang tepat sehingga nantinya dapat digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah membantu usaha kecil untuk mengelola keuangan dengan mudah dan cepat, guna menunjang kelangsungan badan usaha kedepannya. Yang mana Aplikasi ini dapat membantu pemilik untuk menghasilkan laporan keuangan badan usaha seperti laporan laba – rugi, neraca, perubahan modal, arus kas secara otomatis.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk membangun sistem informasi keuangan yaitu sistem Waterfall ini dikarenakan penulis melakukan penelitian secara

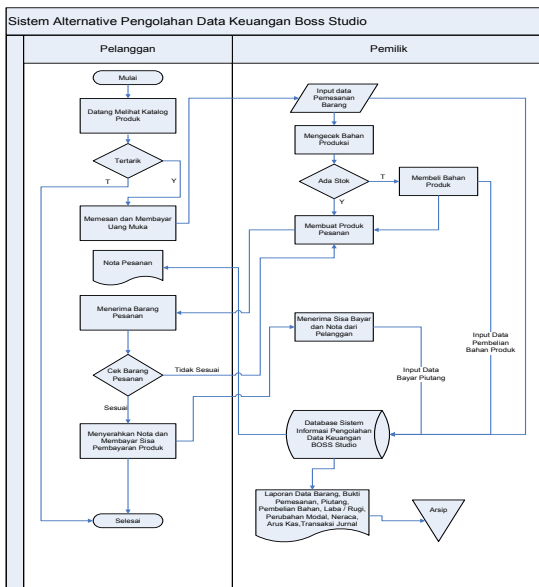
bertahap dari mulai menganalisis sampai dengan maintenance. Berikut langkah-langkah yang digunakan di dalam metode pengembangan sistem *waterfall* menurut (Jogiyanto, 2005).

### 2.1. Langkah Analisis Sistem

Analisis dilakukan untuk spesifikasi kebutuhan yang rinci tentang hal-hal yang akan dilakukan ketika program diimplementasikan. Analisis kebutuhan ini diperlukan untuk menentukan masukan yang diperlukan aplikasi, lingkup proses yang digunakan untuk mengolah masukan menjadi keluaran yang dibutuhkan komponen atau proses yang mengolah beberapa fungsi, dan untuk menentukan keluaran yang akan dihasilkan aplikasi.

### 2.2. Desain Sistem

Desain sistem pelengkap teknik pemecahan masalah yang mengumpulkan kembali bagian-bagian komponen dari suatu sistem dan kemudian memperbaiki sistem tersebut dengan menambah, menghapus, dan mengubah potongan tersebut sehingga berubah dibandingkan sistem awal serta penyimpanan datanya yang telah berstruktur database. Adapun gambaran desain sistem alternatif dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Desain Sistem

Penjelasan Gambar :

- 1) Pelanggan datang melihat contoh produk yang akan di buat
- 2) Apabila pelanggan tertarik, pemilik akan menginputkan data pesanan produk pada sistem dan langsung memberikan nota pesanan pada pelanggan setelah pembayaran dimuka
- 3) Lalu pemilik akan mengecek bahan produksi serta mencatat transaksi pada jurnal di sistem

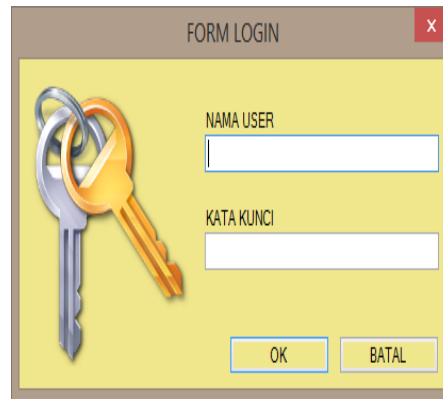
- 4) Setelah itu Pemilik akan membuat barang yang di pesan oleh pelanggan
- 5) Setelah barang yang dipesan selesai, maka pelanggan akan mengecek barang
- 6) Jika barang pesanan sesuai maka sisa pembayaran akan diberikan oleh pemilik lalu akan mencatat jika ada transaksi piutang dari pelanggan pada sistem. Jika barang tidak sesuai maka pemilik akan membuat ulang barang yang dipesan tersebut.
- 7) Dari data yang telah diinputkan, pemilik mencetak laporan laporan data barang, bukti pemesanan, pembelian bahan, pembayaran piutang, laba / rugi, posisi keuangan (Neraca), arus kas, transaksi jurnal, dan perubahan modal.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

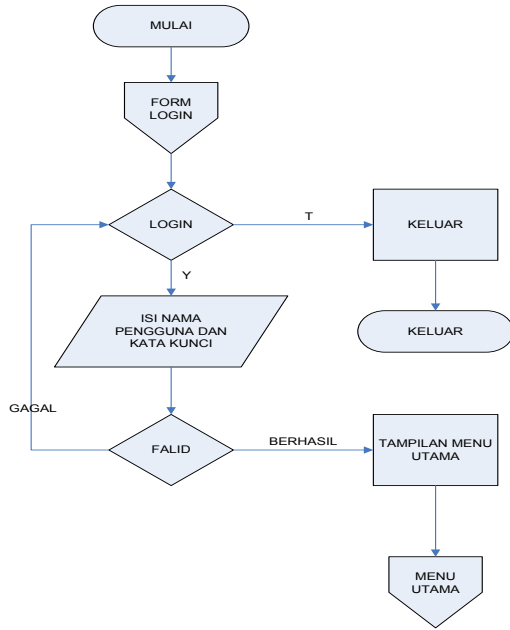
Pada point ini, penulis membahas hasil-hasil pengolahan data yang menyangkut penjelasan program. Tahap awal ketika aplikasi ini pertama kali dijalankan adalah form login. *Form login* pada aplikasi ini meminta kepada pengguna untuk mengisi *user name* dan *password*.

### 3.1. Form Login

Form ini berfungsi untuk melakukan validasi *user* dan *password*. Berikut tampilan form login :



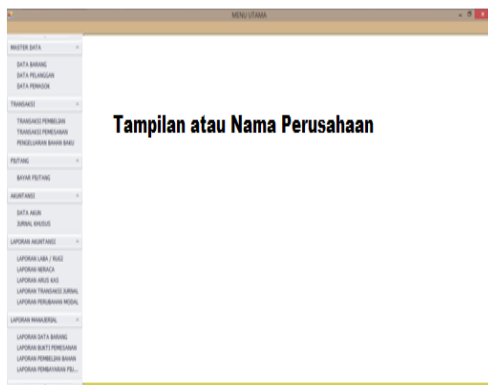
Gambar 2. Form Login



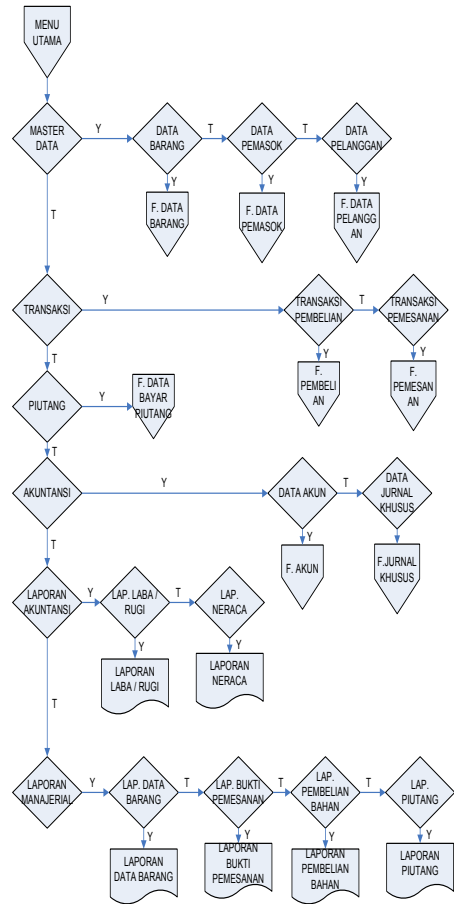
Gambar 3. Flowchart Form Login

3.2. Form Menu Utama

Menu utama ini merupakan form yang digunakan untuk mengendalikan atau sebagai form induk form-form yang lain dan sekaligus sebagai interface dari program yang dirancang. Pada form menu utama terdapat menu yang berisi pilihan-pilihan untuk menampilkan form-form lainnya. Untuk menampilkan form-form tersebut, pengguna cukup memilih atau menekan satu Button dari main menu yang tersedia. Tampilan Menu Utama :



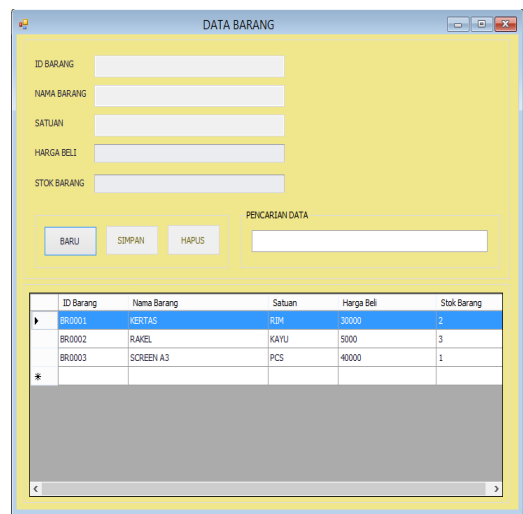
Gambar 4. Form Menu Utama



Gambar 5 Flowchart Menu Utama

3.3. Form Data Barang

Form data barang digunakan untuk menginputkan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat produk pesanan yang diinginkan pelanggan.



Gambar 6 Form Data Barang

### 3.4. Form Data Pemasok

Form data pemasok digunakan untuk menginputkan data-data tempat membeli bahan-bahan produksi.

ID Pemasok	Nama Pemasok	Alamat	Nomer Telepon
PEO001	fajar indah	amperian	08150223821
PEO002	lancar jaya	bertais	0815082212

Gambar 7. Form Data Pemasok

### 3.5 Form Data Pelanggan

Form ini digunakan untuk menginputkan data pelanggan sebelum dilakukannya pemesanan.

ID Pelanggan	Nama Pelanggan	Alamat	No Telepon
PL0001	sumo	kr.abelan	81901287718
PL0002	andi	cemare	820934

Gambar 8. Form Data Pelanggan

### 3.6 Form Transaksi Pembelian

Form ini digunakan untuk menginputkan data pembelian bahan-bahan produksi.

Gambar 9 Form Transaksi Pembelian

### 3.7. Form Transaksi Pemesanan

Form ini digunakan untuk menginputkan data transaksi pemesanan produk yang dibuat oleh pelanggan.

Gambar 10. Form Transaksi Pemesanan

### 3.8 Form Bayar Piutang

Form ini digunakan untuk menginputkan pembayaran piutang dari pelanggan.

The screenshot shows a web-based form titled "FORM PEMBAYARAN PIUTANG". It contains several input fields and dropdown menus for recording a payment transaction. Key fields include "ID", "AKUN PEMBAYARAN DARI PELANGGAN" (set to "Kas"), "AKUN PIUTANG PELANGGAN" (set to "Piutang Usaha"), "TANGGAL PEMESANAN", "TANGGAL SELESAI", "TANGGAL PEMBAYARAN", "ID PEMESANAN", "ID PELANGGAN", and "NAMA PELANGGAN". There are also fields for "SISA BAYAR", "BAYAR", and "TOTAL". Below the form is a table with columns: ID, No Piutang, ID Akun, Nama Akun, Tanggal Pemesanan, Tanggal Selesai, ID Pemesanan, ID Pelanggan, and Nama. The table is currently empty. At the bottom, there are buttons for "CARU DATA PEMESANAN", "BARU", "SIMPAN", "HAPUS", and "PEMILIHAN DATA".

Gambar 11 Form Bayar Piutang

### 3.9 Form Jurnal Khusus

Form ini digunakan untuk menginputkan kegiatan transaksi akuntansi yang berhubungan dengan pengeluaran akun kas, sekaligus melihat data-data transaksi jurnal lainnya.

The screenshot shows a web-based form titled "FORM JURNAL KAS". It includes fields for "ID JURNAL", "NO BUKTI", "TANGGAL" (set to "14 Desember 2016"), "KETERANGAN", "DEBIT / KREDIT", and "JUMLAH". There are also fields for "PILIH KODE AKUN", "ID AKUN", "NAMA AKUN", and "CARU". Buttons for "LIHAT DATA JURNAL" and "HAPUS DATA JURNAL" are present. Below the form are buttons for "BARU", "TAMBAH", and "HAPUS". At the bottom, there are buttons for "SIMPAN" and "HAPUS". A table at the bottom has columns: ID JURNAL, NO BUKTI, TANGGAL, KETERANGAN, ID AKUN, NAMA AKUN, DEBIT / KREDIT, and JUMLAH. The table is currently empty.

Gambar 12 Form Jurnal Khusus

## 4. Kesimpulan

Aplikasi ini di rancang memiliki fitur-fitur yang sederhana sehingga diharapkan dapat membantu pemilik untuk mengelola sendiri keuangan usahanya. Karena seperti pada tujuan awal dibangunnya sistem keuangan sederhana ini adalah untuk membantu usaha kecil dalam memperoleh informasi mengenai keadaan usahanya sehingga para

pemilik usaha dapat mengambil langkah strategis. Walaupun sederhana, namun aplikasi ini menghasilkan *output* yang cukup lengkap yaitu berupa laporan Neraca, Laporan laba/rugi, dan Laporan arus kas. Selain laporan utama diatas, aplikasi ini juga menghasilkan laporan data barang, laporan bukti pemesanan, laporan pembelian bahan dan laporan pembayaran piutang. Namun penelitian ini masih merupakan tahapan awal dari penelitian selanjutnya yaitu uji coba apakah aplikasi ini dapat diterima, dipahami dan digunakan oleh pemilik usaha kecil.

### Daftar Pustaka:

Andri, Kristanto, 2007, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi*, Gava Media, Klaten.  
 Jogyanto, H.M. 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.  
 Kadir, Abdul, 2009, *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.  
 Mcleod, Raymond, 1998, *Management Information System. 7th Edition*, New Jersey:Prentice Hall inc.  
 Purnomo, Henry, 2014, *Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Temon 4 Kecamatan Arjosari Pacitan, Jawa Timur*.IJNS – Indonesian, *Journal on Networking and Security* - Vol 3 no 4.

